BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam Penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan peran orantua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid kecamatan alalak kabupaten barito kuala.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek disini adalah orang tua yang mempunyai anak yang bertempat tinggal di Desa Tatah Mesjid di Jl. Alalak Berangas Desa Tatah Mesjid RT. 01. Dalam Penelitian ini Peneliti memerlukan 5 orang tua yang mempunyai anak usia 5-10 tahun.

b. Objek

Objek Penelitian ini adalah tentang peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid kecamatan alalak kabupaten barito kuala.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Mengenal data yang digali dalam Penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam Penelitian ini, yaitu:

1) Data yang berkenaan dengan peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid kecamatan alalak kabupaten barito kuala
   a) Peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga

b) Peran orang tua dalam memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga
c) Peran orang tua dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga
d) Peran orang tua dalam memberikan teguran terhadap anak di lingkungan keluarga
e) Kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga

2) Faktor - faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga ,

a) Faktor pendukung
   (1) Faktor pembawaan
   (2) Faktor keadaan keluarga di rumah
   (3) Faktor lingkungan yang baik
   (4) Faktor perhatian orang tua
b) Faktor penghambat
   (1) Faktor kurangnya ilmu pengetahuan orang tua tentang ajaran agama islam
   (2) Faktor lingkungan pergaulan
   (3) Faktor keterbatasan waktu bersama anak

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum keadaan Desa Tatah Mesjid
2) Kondisi masyarakat dan mata pencahariannya
3) Keadaan lingkungan keluarga orang tua yang membina akhlak dalam lingkungan keluarga
4) Pembinaan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari di lingungan keluarga

c. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebaga berikut:

a. Informan utama, yakni 5 orang tua yang mempunyai anak di desa tatah mesjid.
b. Informan tambahan, yakni orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti tokoh agama dan masyarakat sekitar yang mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak anak di desa tatah mesjid tersebut.
c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau arsip yang ada di kantor kepala desa tatah mesjid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang penulis butuhkan, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang di ikuti[21] . Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. [22]

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. Secara sederahana dapat dikatakan bahwa wawancara *(interview)* adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara *(interview)* dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai *(interviewee)* melaului komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka *(face to face)* antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. [23]

---

[21]Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

[22] oko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

[23] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet, 14 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

Metode ini Peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan orang tua, maupun anggota keluarga lainnya dalam pembinaan akhlak anak.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari orang tua yang mempunyai anak usia 5-10 tahun melalui percakapan secara langsung untuk memperoleh data-data atau informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus Penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam Penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacs*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam Penelitian kualitatif. [24]

Menggunakan metode dokumentasi, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah Penelitian.

[24] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet, 14 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 391

Dokumentasi digunakan sebagai arsip yang penulis dapatkan saat berada di lokasi Penelitian.

Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen dokumen yang ada agar memperoleh tentang:

a. Gambaran umum lokasi Penelitian
b. Jumlah keluarga yang diteliti
c. Data identitas subjek Penelitian yang mencakup
    a) Orang tua
        1) Nama subjek Penelitian
        2) Usia subjek Penelitian
        3) Pekerjaan subjek Penelitian
        4) Jumlah anak subjek Penelitian
        5) Foto subjek Penelitian

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.

MATRIKS

DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Peran orang tua dalam membina akhlak anak dilingkungan keluarga,		

	yaitu: a) Peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga b) Peran orang tua dalam memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga c) Peran orang tua dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga d) Peran orang tua dalam memberikan teguran terhadap anak di lingkungan keluarga e) Kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga	Informan Utama	Wawancara
2.	Faktor - faktor pendukung atau penghambat orang tua dalam membina akhlak anak di		

	lingkungan keluarga. a) Faktor pendukung (1) Faktor pembawaan (2) Faktor keadaan keluarga di rumah (3) Faktor lingkungan yang baik (4) Faktor perhatian orang tua b) Faktor penghambat (1) Faktor kurangnya ilmu pengetahuan orang tua tentang ajaran agama islam (2) Faktor lingkungan pergaulan (3) Faktor keterbatasan waktu bersama anak	Informan Utama.	Wawancara
3.	Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan lingkungan Penelitian seperti yang disebutkan		

	dibawah ini : a. Gambaran umum Desa Tatah Mesjid b. Kondisi masyarakat dan mata pencahariannya c. Keadaan lingkungan keluarga orang tua yang membina akhlak anak d. Gambaran umum lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid yang membina akhlak anak	Informan Utama, Informan tambahan, Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam Penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam Penelitian.

b. Editing

Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaaban yang telah terisi lengkap dan dapat di pahami serta kejelasan tulisan responden.

c. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Afrizal secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam Penelitian kualitatif kedalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut ini penuilis mengutif penjelasan analisis Miles dan Huberman dari Afrizal yang mana dalam bukunya ia menyajikan secara detail ketiga tahap tersebut disertai dengan penjelsan cara melakukan setiap tahapan.

1) Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodingan terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pengkodingan data adalah Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil Penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau

klasifikasi dari hasil Penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh Peneliti.

2) Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana Peneliti menyajikan temuan Penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.
3) Tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini Peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi Peneliti atas temuan dari suat wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, Peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada ksalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka Peneliti telah memilki temuan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen. [25]

Setelah langkah-langkah pengolahan data di tempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil Penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil Penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam

[25] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*), Ed 1, Cet, 4, (Depok : Rajawali Pers, 2019), h.178-180

bentuk tabel proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah di peroleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempu, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

a. Penjajakan awal ke lokasi Penelitian.
b. Membuat desaian proposal Penelitian.
c. Mengajukan proposal Penelitian kepada pembimbing untuk di koreksi.
d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahapan Persiapan

a. Seminar Proposal.
b. Memohon surat pengantar kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
c. Menyampaikan surat pengantar Penelitian kepada pihak terkait.
d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk Penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan.
b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).

c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.

e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil Penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasah skripsi.